

ABSTRAK

TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KETAPANG KABUPATEN SAMPANG

Oleh : Maftuhah

Mycobacterium tuberculosis merupakan jenis kuman dari penyakit infeksi menular yaitu Tuberculosis (TB), organ yang dapat diserang sebagian besar yaitu paru-paru. Penularan kuman *Mycobacterium tuberculosis* ini ditularkan dengan cara melalui percikan dahak. Terdapat beberapa faktor penyebab kepatuhan minum obat diantaranya yaitu pengobatan TB Paru, kurangnya dukungan keluarga sebagai Pengawas Menelan Obat, peran perawat sebagai tenaga kesehatan dan juga pendidikan (pengetahuan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pada Penderita Tuberculosis Paru di Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive sampling. Sampel pada penelitian ini adalah pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang berjumlah 46 orang. Pengambilan data menggunakan kuisioner yang sudah tervalidasi yang dibuat berdasarkan MMAS-8 *Morisky Medication Adherence Scale*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penderita pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Ketapang dengan tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 25 responden (54%), memiliki tingkat kepatuhan sedang 12 responden (26%), dan tingkat kepatuhan rendah berjumlah 9 responden (20%).

Diharapkan peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru terus bertambah dengan cara mempunyai motivasi untuk sembuh dan pengawasan dari keluarga.

Kata Kunci: Tingkat Kepatuhan, Tuberkulosis Paru, MMAS-8 Morisky Medication Adherence Scale

ABSTRACT

LEVEL OF ADHERENCE TO TAKING MEDICATION IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS AT THE KETAPANG PUBLIC HEALTH CENTER, SAMPANG REGENCY

By: Maftuhah

Mycobacterium tuberculosis is a type of germ from a contagious infectious disease, namely Tuberculosis (TB), the organs that can be attacked are mostly the lungs. Transmission of the bacteria Mycobacterium tuberculosis is transmitted by means of sprinkling phlegm. There are several factors that cause medication adherence, including pulmonary TB treatment, lack of family support as a Drug Swallowing Supervisor, the role of nurses as health workers and also education (knowledge). This study aims to determine the level of adherence to taking medication in patients with pulmonary tuberculosis at the Ketapang Public Health Center, Sampang Regency.

This research used descriptive research type. The sampling technique used was Purposive sampling. The population in this study were pulmonary TB patients in the working area of the Ketapang Public Health Center, Sampang Regency, amounting to 46 people. Data collection using a validated questionnaire based on the MMAS-8 Morisky Medication Adherence Scale

The results of this study indicated that patients with pulmonary tuberculosis at the Ketapang Health Center with a high level of adherence, 25 respondents (54%), had a moderate level of adherence, 12 respondents (26%), and a low level of adherence was 9 respondents (20%).

It is hoped that the increase in drug adherence in pulmonary tuberculosis patients continues to grow by having the motivation to recover and supervision from the family

Keywords: Adherence Rate, Pulmonary Tuberculosis, MMAS-8 Morisky Medication Adherence Scale